

# **PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA REMAJA**

**Elshanda**

**10520333**

## **ABSTRAK**

*Sikap dan perilaku seorang remaja dapat dilihat dari tingkat keharmonisan suatu keluarga. Keluarga diyakini menjadi rumah atau sandaran bagi setiap orang. Namun, jika suatu keluarga tidak harmonis maka akan berdampak pada kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan, seperti mengkonsumsi alkohol, balapan liar, merusak fasilitas, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja pada remaja. Dalam penelitian ini diambil dengan metode kuantitatif menggunakan skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan konsep keharmonisan keluarga yang dikembangkan oleh Kavikondala, Stewart, dan Lee (2015), dan skala kenakalan remaja berdasarkan jenis-jenis kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Mak (1993). Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan jenis snowball sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang remaja. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja pada remaja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p \leq 0,01$ ) dan nilai  $F$  sebesar 71,497. Selain itu, diperoleh nilai  $R$  Square sebesar 0,514, yang mengindikasikan bahwa keharmonisan keluarga memiliki pengaruh sebesar 51,4% terhadap kenakalan remaja, sedangkan 48,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini*

**Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Kenakalan Remaja**

*(x + 69 + Lampiran)*